

## HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM PEN- CERNAAN MANUSIA

### The Relationship of Achievement Motivation and Learning Interest with Student Learning Outcomes on The Topic Human Digestive System

Luthfiana Gita Pramesti<sup>1\*</sup>, Budi Utami<sup>2</sup>, dan Baskoro Adi Prayitno<sup>3</sup>

Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi berprestasi dan minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas pada topik sistem pencernaan manusia. Penelitian ini menggunakan metode korelasi kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik proporsional random sampling. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 185 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes. Angket untuk mengukur motivasi berprestasi, minat belajar dan hasil belajar afektif. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif. Hasil uji reliabilitas tes dan kuesioner ditunjukkan dengan nilai r Alpha Cronbach's sebesar 0,954, 0,917, 0,946, dan 0,757 dan dikatakan reliabel. Analisis data yang dipakai yaitu analisis korelasi dan regresi. Hasil dari penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dan hasil belajar siswa. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan hasil belajar siswa. Terdapat hubungan motivasi berprestasi dan minat belajar secara Bersama-sama dengan hasil belajar siswa pada topik pencernaan manusia..

**Kata Kunci:** faststone, model pembelajaran, pembelajaran online, pembelajaran efektif

**Abstract:** This study aims to determine the relationship between achievement motivation and interest in learning with class student learning outcomes on the topic of the human digestive system. This research uses quantitative correlation method. Sampling using proportional random sampling technique. Participants in this study amounted to 185 students. Data collection techniques used are questionnaires and tests. Questionnaire to measure achievement motivation, interest in learning and affective learning outcomes. The test is used to measure cognitive learning outcomes. The results of the test and questionnaire reliability test are indicated by Cronbach's Alpha r values of 0.954, 0.917, 0.946, and 0.757 and are said to be reliable. The data analysis used is correlation and regression analysis. The results of the study indicate that there is a positive and significant relationship between achievement motivation and student learning outcomes. There is a positive and significant relationship between interest and student learning outcomes. There is a correlation between achievement motivation and interest in learning together with student learning outcomes on the topic of human digestion.

**Keyword:** achievement motivation, interest, learning outcomes

## PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kualitas pendidikan yang masih tertinggal dari negara tetangga. Pada Maret 2019 Programme for International Student Assessment (PISA) menjelaskan beberapa persoalan pendidikan Indonesia. Pada golongan kemampuan membaca, sains dan matematika, nilai Indonesia termasuk rendah karena berada di urutan ke-74 dari 79 negara. Rendahnya kualitas pendidikan di tanah air disebabkan oleh berbagai faktor yang komplikasi (Fadhilah, dkk, 2018).

Kualitas pendidikan mempengaruhi proses pembelajaran yang didapatkan oleh siswa. Dalam proses pembelajaran, untuk mengukur kualitas sistem pendidikan menggunakan hasil belajar. Jika hasil belajar tinggi dapat menunjukkan kualitas pendidikan yang baik dan begitupun sebaliknya (Noho & Arvyaty 2016). Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Walgito, 2010).

Salah satu faktor dari dalam diri siswa adalah motivasi. Motivasi memiliki kontribusi penting dalam menaikkan hasil belajar siswa. Motivasi datang dari internal atau eksternal. Hal yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar salah satunya yaitu motivasi

berprestasi, motivasi berprestasi adalah semangat untuk mencapai keberhasilan (H Djaali, D. 2007).. Jika motivasi berprestasi siswa tinggi maka akan memungkinkan siswa untuk bertindak sesuai dengan kemampuannya dalam mengembangkan pengetahuan, kepemimpinan dan keterampilan (Moore, Grabsch, & Rotter, 2010).

Orang dengan motivasi tinggi akan menunjukkan perilaku yang berbeda dengan orang dengan motivasi berprestasi rendah. Selain motivasi, siswa memiliki faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar, salah satunya adalah minat belajar (McClelland, dkk, 1953). The achievement motive. New York, 5.. Minat memiliki pengaruh besar terhadap pembelajaran (Cahyono, 2019). Semakin besar minat siswa, semakin besar pula prestasi akademiknya. Sebaliknya jika minat siswa rendah maka prestasi akademiknya akan turun. Dari sudut pandang ini, hasil belajar juga sangat dipengaruhi oleh minat belajar (Djamarah, 2006).

Kualitas belajar dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya motivasi dan minat belajar. Pelajaran dapat diserap dengan baik jika memiliki motivasi berprestasi selain itu dapat didukung dengan adanya suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu minat belajar memegang peran

penting untuk memberikan arah mendapatkan target dengan hasil belajar yang baik.

Penelitian serupa membuktikan jika ada hubungan positif dan signifikan baik masing-masing maupun secara bersama-sama antara motivasi berprestasi dan minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika (Potabuga,dkk, 2017). Penelitian lain membuktikan jika motivasi berprestasi, minat dan sikap, baik secara individu maupun kolektif, memiliki hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar matematika (Rusianingsih,dkk 2015)..

## METODE

Desain penelitian yang dipakai yaitu korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian dianalisis tanpa memberikan perlakuan terhadap sampel penelitian dan hanya melihat hubungan antar variabel. Penelitian ini menggunakan populasi siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kudus. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 185 siswa kelas VIII dari keseluruhan siswa MTs Negeri 1 Kudus.

Data yang digunakan berupa data primer. Data primer berasal dari data

hasil tes pengetahuan atau kognitif dan angket motivasi berprestasi, minat belajar dan sikap. Instrumen tes dan kuesioner dilakukan uji validitas ahli dan *product moment* yang dianalisis dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics* versi 25.

Data hasil tes soal pengetahuan dan data hasil kuesioner motivasi berprestasi, minat belajar dan sikap dianalisis memakai teknik analisis korelasi *product moment* dan regresi untuk melihat hubungan antara kelompok variabel independen dengan kelompok variabel dependen.

Sebelum dilakukan analisis korelasi *product moment* dan regresi perlu diuji prasyarat analisis terlebih dahulu menggunakan uji normalitas, linearitas dan multikolinearitas. Aspek motivasi berprestasi menurut McClelland (1987).

Tabel 1. Aspek Motivasi Berprestasi

Aspek	Indikator
Menyenangi tugas atau tanggung jawab pribadi	Bertanggung jawab atas pekerjaannya. Menerima tugas dengan senang hati.
Menyenangi umpan balik atas perbuatan (tugas) yang dilakukan	Menyenangi kritik dan saran sebagai dorongan untuk bekerja lebih baik.
Menyenangi tugas yang bersifat moderat yang tingkat kesulitannya tidak terlalu sulit tetapi juga tidak terlalu mudah.	Senang dalam mengerjakan tugas yang sulit. Lebih suka mengerjakan tugas daripada bermain.
Tekun dan ulet dalam bekerja	Kreatif. Suka mencoba hal yang menantang.

Penuh pertimbangan dan perhitungan	Mengerjakan tugas dengan hati-hati. Menyenangi hal yang berbeda dari yang lain.
Keberhasilan tugas dan tetap bersifat realistis.	Kepuasan mendapatkan hasil yang baik. Optimis.

Aspek minat belajar menurut Slameto (2010).

Tabel 2. Aspek Minat Belajar

Aspek	Indikator
Perasaan senang	Senang mengikuti pelajaran. Tidak ada perasaan bosan. Hadir saat pelajaran.
Keterlibatan siswa	Aktif dalam diskusi. Aktif bertanya. Aktif menjawab pertanyaan dari guru.
Ketertarikan	Antusias dalam mengikuti pelajaran. Tidak menunda tugas dari guru.
Perhatian siswa	Mendengarkan penjelasan guru. Mencatat materi yang disampaikan guru.

## HASIL PEMBAHASAN

Pengambilan data dilakukan secara *online* dengan *google form* menggunakan instrumen kuesioner motivasi berprestasi, minat belajar, soal kognitif dan kuesioner sikap atau afektif. Pada penelitian ini membahas dua variabel. Variabel bebas yaitu motivasi berprestasi ( $x_1$ ) dan minat belajar ( $x_2$ ) sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar kognitif ( $y_1$ ) dan hasil belajar afektif ( $y_2$ ). Pembahasan deskripsi hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif yang berupa informasi data masing – masing variabel dan pengategorian hasil pengukuran.

Berikut sebaran frekuensi dan kategorisasi hasil motivasi berprestasi, minat belajar, hasil belajar kognitif dan afektif.

Tabel 3. Kategorisasi motivasi berprestasi siswa

Kategori	Interval	F	(%)
Rendah	0 – 94,63	13	7%
Sedang	94,63 – 113,54	169	91%
Tinggi	113,54 – 120,00	37	2%
Total		185	100%

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa dari sampel 185 siswa MTs Negeri 1 Kudus terdapat 13 siswa masuk golongan rendah (7%), 169 siswa masuk golongan sedang (91%) dan 3 siswa masuk golongan tinggi (2%). Dengan demikian, rata-rata motivasi berprestasi siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kudus pada kategori sedang.

Tabel 4. Kategorisasi minat belajar

Kategori	Interval	F	(%)
Rendah	0 – 42,79	25	14%
Sedang	42,79 – 53,19	130	70%
Tinggi	53,19 – 64,00	30	16%
Total		185	100%

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa dari sampel 185 siswa MTs Negeri 1 Kudus terdapat 25 siswa masuk golongan rendah (14%), 130 siswa masuk golongan sedang (70%) dan 30 siswa masuk golongan tinggi (16%). Dengan demikian, rata-rata minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kudus pada kategori sedang.

Tabel 5. Kategorisasi Hasil Belajar Kognitif

Kategori	Interval	F	(%)
Rendah	0 – 74,83	27	15%
Sedang	74,83 – 93,87	137	74%
Tinggi	93,87 – 100,00	21	11%
Total		185	100%

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa dari sampel 185 siswa MTs Negeri 1 Kudus terdapat 27 siswa masuk golongan rendah (15%), 137 siswa masuk golongan sedang (74%) dan 21 siswa masuk golongan tinggi (11%). Dengan demikian, rata-rata hasil belajar kognitif siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kudus pada kategori sedang.

Tabel 6. Kategorisasi Hasil Belajar Afektif

Kategori	Interval	F	(%)
Rendah	0 – 97,86	26	14%
Sedang	97,86 – 120,26	125	68%
Tinggi	120,26 – 140,00	34	18%
Total		185	100%

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa dari sampel 185 siswa MTs Negeri 1 Kudus terdapat 26 siswa masuk golongan rendah (14%), 125 siswa masuk golongan sedang (68%) dan 34 siswa masuk golongan tinggi (18%). Dengan demikian, rata-rata hasil belajar afektif siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kudus pada kategori sedang.

**Hipotesis pertama** motivasi berprestasi memiliki hubungan positif dengan hasil belajar siswa kelas VIII MTs

Negeri 1 Kudus pada materi sistem pencernaan manusia.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment (X1 – Y)

Variabel		Hasil Belajar Kognitif	Hasil Belajar Afektif
Motivasi Berprestasi	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,173* 0,019	0,178* 0,011
Keterangan		Korelasi (+)	Korelasi (+)

Berdasarkan tabel 6. diketahui ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar kognitif dengan  $r_{hitung} = 0,173 > 0,144$  ( $r_{tabel}$ ) dan  $sig. = 0,019 < 0,05$ . Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar afektif dengan  $r_{hitung} = 0,187 > 0,144$  ( $r_{tabel}$ ) dan  $sig. = 0,011 < 0,05$ .

Motivasi berprestasi pada peserta didik MTs Negeri 1 Kudus kelas VIII tergolong sedang dengan interval nilai 94,63 – 113,54 dan frekuensi 169 atau 91%. Analisis yang dipakai yaitu korelasi *product moment*. Bersumber hasil penelitian pada analisis yang digunakan, ditunjukkan bahwa motivasi berprestasi memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar kognitif ditunjukkan dari nilai  $r_{hitung} = 0,173 > 0,144$  ( $r_{tabel}$ ) dan  $sig. = 0,019 < 0,05$ . Hasil analisis juga menunjukkan motivasi berprestasi

mempunyai hubungan dengan hasil belajar afektif karena memiliki nilai  $r_{hitung} = 0,187 > 0,144$  ( $r_{tabel}$ ) dan  $sig. 0,011 < 0,05$ . Sehingga terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar kognitif dan afektif

**Hipotesis ke dua** minat belajar memiliki hubungan positif dengan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment (X2 – Y)

Variabel		Hasil Belajar Kognitif	Hasil Belajar Afektif
Minat Belajar (X2)	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,194** 0,008	0,180* 0,014
Ket-erangan		Korelasi (+)	Korelasi (+)

Berdasarkan tabel 7 ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat dengan hasil belajar kognitif dengan  $r_{hitung} = 0,194 > 0,144$  ( $r_{tabel}$ ) dan  $sig. = 0,008 < 0,05$ . Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat dengan hasil belajar afektif dengan  $r_{hitung} = 0,192 > 0,144$  ( $r_{tabel}$ ) dan  $sig. = 0,009 < 0,05$ .

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda (X1 dan X2 – Y1)

Variabel	Koefisien Regresi (B)	F Hitung	Sig.	R Square
Konstanta	85,931	7,296	0,001	0,074
X1	0,194			
X2	0,387			

Kategori minat belajar peserta didik MTs Negeri 1 Kudus kelas VIII tergolong sedang dengan interval nilai 42,79 – 53,19 dengan frekuensi 130 atau 70%. Analisis yang digunakan yaitu analisis korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar kognitif karena nilai  $r_{hitung} = 0,194 > 0,144$  ( $r_{tabel}$ ) dan  $sig. = 0,008 < 0,05$ . Hasil penelitian memperlihatkan bahwa minat belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar afektif karena nilai  $r_{hitung} = 0,192 > 0,144$  ( $r_{tabel}$ ) dan  $sig. = 0,009 < 0,05$ . Sehingga terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara minat belajar dengan hasil belajar kognitif dan afektif. Minat belajar memiliki peran dalam mendukung proses pembelajaran, semua

**Hipotesis ke tiga** motivasi berprestasi dan minat belajar memiliki hubungan positif dengan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kudus pada materi sistem pencernaan manusia.

Dari tabel 8 dapat dibuat persamaan regresi berdasarkan koefisien masing-masing variabel.  $Y = 85,931 + 0,194 X1 + 0,387 X2$ . Bersumber pada persamaan regresi tersebut dapat dianalisis pengaruh dari motivasi berprestasi dan minat belajar terhadap hasil belajar kognitif. Jika motivasi berprestasi (X1) dan minat belajar (X2) dari hasil belajar kognitif bernilai 0, maka hasil belajar kognitif hanya sebesar 85,931. Apabila motivasi berprestasi bertambah 1 maka hasil belajar kognitif akan bertambah sebesar 0,194, dan apabila minat belajar bertambah 1 maka hasil belajar kognitif bertambah sebesar 0,387. Motivasi berprestasi dan minat belajar dapat meningkatkan hasil belajar kognitif secara bersamaan. Berdasarkan hal tersebut ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dan minat belajar dengan hasil belajar kognitif ditunjukkan nilai  $7,296 > 3,05$  ( $F_{tabel}$ ) dan  $sig. 0,001 < 0,05$ .

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda (X1 dan X2 – Y2)

Variabel	Koefisien Regresi (B)	F Hitung	Sig.	R Square
Konstanta	71,962	5,671	0,004	0,059
X1	0,192			
X2	0,356			

Dari tabel 9 dapat dibuat persamaan regresi berdasarkan koefisien masing-masing variabel.  $Y = 71,962 + 0,192 X1 + 0,356 X2$ . Menurut persamaan regresi tersebut dapat dianalisis pengaruh

Menurut hal tersebut membuktikan bahwa terhadap hubungan positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dan minat belajar terhadap hasil belajar kognitif. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,074 yang artinya kontribusi pengaruh variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y1) sebesar 7,4%.

Motivasi berprestasi memiliki dampak pada pembelajaran siswa, siswa menjadi lebih tertarik pada pembelajaran karena memiliki motivasi dalam belajar. Psikologi siswa memiliki dorongan untuk belajar dan diampenerima materi yang diberikan. Minat belajar menjadi sebuah peran utama untuk bersemangat melakukan pembelajaran. IPA memerlukan gabungan dari konsep dan kehidupan sehari-hari. Minat merupakan salah satu yang penting bagi siswa mempelajari IPA (Lu & Li 2008)

dari motivasi berprestasi dan minat belajar terhadap hasil belajar afektif. Jika motivasi berprestasi (X1) dan minat belajar (X2) dari hasil belajar afektif bernilai 0, maka hasil belajar afektif hanya sebesar

71,962. Sedangkan jika tingkat motivasi berprestasi bertambah 1 maka hasil belajar afektif akan bertambah sebesar 0,192, dan jika minat belajar bertambah 1 maka hasil belajar afektif akan bertambah 0,356. Motivasi berprestasi dan minat belajar dapat meningkatkan hasil belajar afektif secara bersama-sama. Berdasarkan tabel 4 menunjukkan ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dan minat belajar dengan hasil belajar afektif ditunjukkan nilai  $5,671 > 3,05$  ( $F_{tabel}$ ) dan  $sig. 0,004 < 0,05$ . Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,059 artinya kontribusi pengaruh variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y_1$ ) adalah sebesar 5,9%.

Dengan demikian maka diperoleh hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dan minat terhadap hasil belajar kognitif dan afektif. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa

hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor melainkan banyak faktor dari dalam maupun luar diri siswa (Lehmen, 1988),( Park, 2010).

## KESIMPULAN

Menurut hasil penelitian dan pembahasan, dapat diperoleh simpulan yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dan minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kudus pada materi sistem pencernaan manusia. Dari dua variabel terikat terdapat satu variabel yang mempunyai hubungan yang sangat tinggi dan positif yaitu hasil belajar kognitif, ditunjukkan dengan persentase 7,4% sehingga dapat dikatakan jika siswa mempunyai hasil belajar kognitif yang besar maka motivasi berprestasi dan minat belajar juga besar atau sebaliknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). Strategi belajar mengajar. *Jakarta: Rineka Cipta*, 46.
- Fadhilah, N., Alwi, E., & Abidin, Z. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PKn di sekolah dasar. *e-Journal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2).
- Cahyono, H. (2019). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Min Janti. *JDPP Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 1-4.
- Noho, N., & Arvyaty, F. M. (2016). Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri dan SMA Swasta di Kota Kendari. *Jurnal*

*Pendidikan Matematika*, 7(1), 26-42.

- Walgito, B. (2010). *Belajar dan Faktor–Faktor Yang mempengaruhinya*: Jakarta. Rineka Cipta.
- Lehmen, V. (1988, July). Factors influencing learning by backpropagation. In IEEE 1988 International Conference on Neural Networks (pp. 335-341). IEEE.
- H Djaali, D. (2007). Psikologi pendidikan. 1st ed. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Park, H., & Sandefur, G. (2010). Educational gaps between immigrant and native students in Europe: The role of grade. In *Quality and inequality of education* (pp. 113-136). Springer, Dordrecht.
- Moore, L. L., Grabsch, D. K., & Rotter, C. (2010). Using achievement motivation theory to explain student participation in a residential leadership learning community. *Journal of leadership education*, 9(2), 22-34.
- McClelland, D. C., Atkinson, J. W., Clark, R. A., & Lowell, E. L. (1953). The achievement motive. *New York*, 5
- Wang, W. L., Sung, Y. T., Sung, F. C., Lu, T. H., Kuo, S. C., & Li, C. Y. (2008). Low birth weight, prematurity, and paternal social status: impact on the basic competence test in Taiwanese adolescents. *The Journal of pediatrics*, 153(3), 333-338.
- Cahyono, H. (2019). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Min Janti. *JDPP Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 1-4.
- S. B. Djamarah, (2011) *Psikologi Belajar..* Jakarta: Rineka Cipta,
- Potabuga, B. I., Monoarfa, J. F., & Marasut, A. T. (2017). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi DAN Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa (Penelitian Survey DI SMP Negeri 1 Tondano). *JSME (Jurnal Sains, Matematika & Edukasi)*, 5(1), 63-67.
- Rusianingsih, C., Asmara, U. H., & Marli, S. (2015). Hubungan motivasi berprestasi, minat, dan sikap dengan hasil belajar matematika kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(5).
- Walgito, B. (2010). Bimbingan dan konseling (Studi dan Karir). *Yogyakarta: CV Andi Offset*.